



DEWAN MINTA FASILITATOR DITAMBAH PEW Akan Digelontor Rp 2,25 M

YOGYA (MERAPI) - Bantuan bagi kelompok Pemberdayaan Ekonomi Wilayah (PEW) di Kota Yogyakarta akan digulirkan kembali. Total bantuan dari Pemerintah DIY itu untuk tahun ini sebesar Rp 2,25 miliar.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Suyana mengemukakan kelompok calon penerima bantuan PEW itu ada 125 kelompok. Penerima bantuan itu ada yang merupakan kelompok bentukan baru dan kelompok lama.

"Setiap kelompok akan menerima dana senilai Rp 10 juta. Dana itu dapat dimanfaatkan anggotanya untuk mengawali usaha sesuai proposal yang diajukan," kata Suyana, Minggu (22/2).

Dia menjelaskan dana bantuan gubernur itu telah dianggarkan di APBD DIY tahun 2015. Namun untuk penyalurannya ke wilayah baru akan dilakukan setelah dana itu dimasukkan dalam APBD Perubahan 2015 Kota Yogyakarta.

Sesuai ketentuan bantuan tersebut sebagai penguatan modal pemberdayaan kelompok. Namun pihaknya berharap bantuan itu dapat digunakan untuk penguatan manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masyarakat. Oleh sebab itu akan dikaji kemung-

kinan penggunaan bantuan guna penguatan manajemen UMKM. "Kami akan kaji itu, memungkinkan atau tidak. Ini agar pemberdayaan masyarakat dapat berlanjut," ujarnya.

Total kelompok PEW di Kota Yogyakarta ada 1.300 kelompok. Menurutnya sejak dibentuk tahun 2006 sampai sekarang, kelompok PEW berkembang cukup baik. Pihaknya mengklaim hanya kurang dari 10 persen kelompok PEW yang tidak berkembang.

Selain itu Disperindagkoptan Kota Yogyakarta juga akan mengadakan pelatihan penguatan kewirausahaan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Pendaftaran pelatihan yang disediakan bagi 500 peserta itu dilakukan melalui kecamatan agar wilayah mengetahui potensi warganya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Rifki Listanto meminta bantuan PEW tidak hanya untuk penguatan modal. Tapi juga dapat berupa bantuan peralatan. Selain itu fasilitator bagi kelompok PEW perlu ditambah agar fungsinya dapat optimal.

"Perlu ada penambahan fasilitator agar bisa maksimal dalam mendampingi kelompok. Setiap kelompok juga harus tertib dalam melaporkan penggunaan dananya," tandasnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005